



Pemerintah Kota Padang
RSUD dr. Rasidin

BerAKHLAK # **bangga**
melayani **bangsa**
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Regeneratif Loyal Adaptif Kolaboratif

LAPORAN KEUANGAN

BERBASIS AKRUAL



RSUD dr. RASIDIN

2025

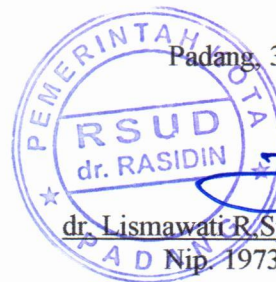


PEMERINTAH KOTA PADANG
RSUD dr. RASIDIN PADANG
Jl. Air Paku Sei. Sapih Telp. (0751) 499158 / Fax. (0751) 495330

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan keuangan SKPD RSUD Kota Padang yang terdiri dari (1) Neraca; (2) Laporan Realisasi Anggaran; (3) Laporan Operasional Anggaran 2025; (4) Laporan Perubahan Ekuitas; (5) Laporan Arus Kas (6) LP-SAL (7) Catatan Atas Laporan Keuangan Akhir Tahun Per 31 Desember Tahun Anggaran 2025, sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.



Padang, 31 Desember 2025

Direktur

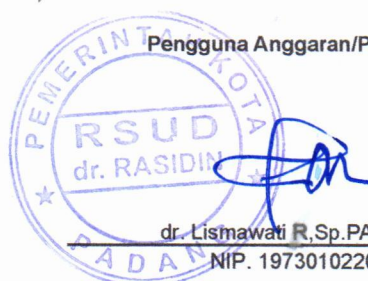

dr. Lismawati R. Sp.PA.M.Biomed.MM.MKM
Nip. 19730102 200604 2009

PEMERINTAH KOTA PADANG
1. - RSUD DR. RASIDIN
N E R A C A
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Halaman 1 dari 2

Uraian	Jumlah (Rp)	
	2025	2024
1	2	3
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	1.769.584.060,00	722.691.421,00
Piutang Retribusi Daerah	0,00	3.683.312.601,00
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	3.403.920.825,00	0,00
Penyisihan Piutang	(17.019.604,12)	(41.546.313,90)
Persediaan	4.303.516.536,00	5.055.024.444,67
Jumlah Aset lancar	9.460.001.816,88	9.419.482.152,77
INVESTASI JANGKA PANJANG		
Jumlah Investasi jangka panjang	0,00	0,00
ASET TETAP		
Tanah	14.655.602.920,00	14.629.952.920,00
Peralatan dan Mesin	199.301.976.573,96	187.080.137.084,97
Gedung dan Bangunan	95.284.792.865,24	91.849.994.412,24
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	5.043.945.200,00	3.947.200.467,00
Aset Tetap Lainnya	93.236.205,00	93.236.205,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	95.900.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan	(177.653.051.209,00)	(170.017.413.348,00)
Jumlah Aset tetap	136.822.402.555,20	127.583.107.741,21
DANA CADANGAN		
Jumlah Dana cadangan	0,00	0,00
ASET LAINNYA		
Tagihan Jangka Panjang	116.172.371,00	116.172.371,00
Aset Tidak Berwujud	1.286.253.200,00	1.286.253.200,00
Aset Lain-lain	31.049.990.263,00	33.711.713.660,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(1.235.687.760,00)	(1.166.556.720,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(2.200.000,00)	(2.200.000,00)
Jumlah Aset lainnya	31.214.528.074,00	33.945.382.511,00
PROPERTI INVESTASI		
Jumlah Properti investasi	0,00	0,00
JUMLAH ASET	177.496.932.446,08	170.947.972.404,98
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang Belanja	15.423.995.905,00	10.917.997.296,00
Jumlah Kewajiban jangka pendek	15.423.995.905,00	10.917.997.296,00
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
Jumlah Kewajiban jangka panjang	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN	15.423.995.905,00	10.917.997.296,00
EKUITAS		
EKUITAS		
Ekuitas	133.535.121.080,31	160.029.975.108,98

Uraian	Jumlah (Rp)	
	2025	2024
1	2	3
Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	31.500.694.805,00	0,00
DAMPAK KOMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	(2.962.879.344,23)	0,00
Jumlah Ekuitas	162.072.936.541,08	160.029.975.108,98
JUMLAH EKUITAS	162.072.936.541,08	160.029.975.108,98
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	177.496.932.446,08	170.947.972.404,98



Pengguna Anggaran/Pengguna Barang

dr. Lismawati R, Sp.PA, M.Biomed, M.M
NIP. 197301022006042009

PEMERINTAH KOTA PADANG
SKPD : 1. - RSUD DR. RASIDIN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Dalam Rupiah

Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
1	2	3	4	5
PENDAPATAN DAERAH	45.000.000.000,00	45.342.293.748,00	100,76	43.351.057.666,00
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	45.000.000.000,00	45.342.293.748,00	100,76	43.351.057.666,00
Retribusi Daerah	5.262.000.000,00	4.766.771.587,00	90,59	43.277.945.707,00
Retribusi Jasa Umum	5.262.000.000,00	4.766.771.587,00	90,59	43.277.945.707,00
Retribusi Pelayanan Kesehatan	5.262.000.000,00	4.766.771.587,00	90,59	43.277.945.707,00
Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah	5.262.000.000,00	4.766.771.587,00	90,59	0,00
Retribusi Pelayanan Kesehatan di Tempat Pelayanan Kesehatan Lainnya yang Sejenis	0,00	0,00	0,00	43.277.945.707,00
Lain-lain PAD yang Sah	39.738.000.000,00	40.575.522.161,00	102,11	73.111.959,00
Pendapatan BLUD	39.738.000.000,00	40.575.522.161,00	102,11	73.111.959,00
Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain	39.698.000.000,00	40.560.447.083,00	102,17	0,00
Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain	39.698.000.000,00	40.560.447.083,00	102,17	0,00
Pendapatan BLUD dari Lain-Lain Pendapatan BLUD yang Sah	40.000.000,00	15.075.078,00	37,69	73.111.959,00
Pendapatan BLUD dari Jasa Giro	40.000.000,00	15.075.078,00	37,69	73.111.959,00
BELANJA DAERAH	79.779.804.029,00	75.796.095.914,00	95,01	91.775.245.086,00
BELANJA OPERASI	54.688.867.854,00	53.115.110.356,00	97,12	83.715.316.220,00
Belanja Pegawai	2.000.000.000,00	1.437.910.000,00	71,90	30.142.425.262,00
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	0,00	0,00	0,00	811.823.191,00
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	0,00	0,00	0,00	811.823.191,00
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	0,00	0,00	0,00	811.823.191,00
Belanja Tambahan Penghasilan ASN	0,00	0,00	0,00	26.788.742.071,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	0,00	0,00	0,00	23.962.337.071,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	0,00	0,00	0,00	23.962.337.071,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	0,00	0,00	0,00	2.826.405.000,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi PNS	0,00	0,00	0,00	2.826.405.000,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	0,00	0,00	0,00	287.920.000,00
Belanja Honorarium	0,00	0,00	0,00	287.920.000,00
Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	0,00	0,00	0,00	229.790.000,00
Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	0,00	0,00	0,00	58.130.000,00
Belanja Pegawai BLUD	2.000.000.000,00	1.437.910.000,00	71,90	2.253.940.000,00
Belanja Pegawai BLUD	2.000.000.000,00	1.437.910.000,00	71,90	2.253.940.000,00
Belanja Pegawai BLUD	2.000.000.000,00	1.437.910.000,00	71,90	2.253.940.000,00
Belanja Barang dan Jasa	52.688.867.854,00	51.677.200.356,00	98,08	53.572.890.958,00
Belanja Barang	1.841.116.508,00	1.546.765.787,00	84,01	405.250.600,00
Belanja Barang Pakai Habis	1.840.416.508,00	1.546.099.787,00	84,01	405.250.600,00
Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	156.142.500,00	156.000.000,00	99,91	149.125.700,00
Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	77.921.600,00	76.818.548,00	98,58	0,00

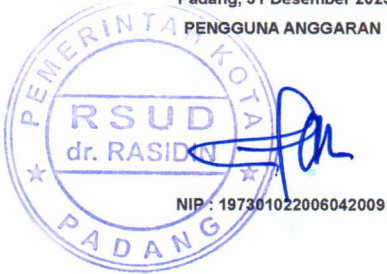
Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
1	2	3	4	5
Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	739.925.608,00	739.880.000,00	99,99	0,00
Belanja Bahan-Bahan Lainnya	21.242.500,00	21.242.500,00	100,00	0,00
Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran	93.339.900,00	59.650.000,00	63,91	0,00
Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Laboratorium	810.000,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya	3.909.000,00	3.885.000,00	99,39	0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	136.016.650,00	106.777.028,00	78,50	4.224.500,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	48.990.250,00	44.525.700,00	90,89	3.073.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	5.004.000,00	5.000.000,00	99,92	0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	19.470.500,00	12.644.499,00	64,94	4.256.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	76.859.000,00	73.355.642,00	95,44	208.674.900,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	126.564.000,00	119.819.800,00	94,67	0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	8.300.000,00	8.299.070,00	99,99	0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	297.000,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	73.122.000,00	59.925.500,00	81,95	35.896.500,00
Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	29.952.000,00	29.949.000,00	99,99	0,00
Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	213.000.000,00	19.350.000,00	9,08	0,00
Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	9.550.000,00	8.977.500,00	94,01	0,00
Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	700.000,00	666.000,00	95,14	0,00
Belanja Peralatan dan Mesin-Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	700.000,00	666.000,00	95,14	0,00
Belanja Jasa	7.484.389.433,00	6.795.144.056,00	90,79	7.115.820.044,00
Belanja Jasa Kantor	7.353.739.133,00	6.676.248.600,00	90,79	7.060.603.168,00
Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	52.000.000,00	32.310.000,00	62,13	0,00
Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	0,00	0,00	0,00	48.000.000,00
Belanja Jasa Tenaga Laboratorium	39.904.000,00	39.258.600,00	98,38	0,00
Belanja Jasa Tenaga Administrasi	384.750.000,00	348.750.000,00	90,64	738.600.000,00
Belanja Jasa Tenaga Ahli	222.000.000,00	174.224.392,00	78,48	0,00
Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	2.212.626.000,00	2.208.984.245,00	99,84	1.979.900.003,00
Belanja Jasa Tenaga Keamanan	1.146.085.200,00	1.140.090.996,00	99,48	902.850.000,00
Belanja Jasa Tenaga Supir	0,00	0,00	0,00	33.600.000,00
Belanja Jasa Pengolahan Sampah	327.543.833,00	233.957.888,00	71,43	0,00
Belanja Tagihan Telepon	3.000.000,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Tagihan Air	348.799.600,00	311.251.970,00	89,24	214.584.000,00
Belanja Tagihan Listrik	2.085.801.700,00	1.783.228.898,00	85,49	2.914.288.603,00
Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	224.458.800,00	169.165.311,00	75,37	216.764.562,00
Belanja Paket/Pengiriman	180.000,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	25.190.000,00	21.491.300,00	85,32	12.016.000,00
Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	281.400.000,00	213.535.000,00	75,88	0,00

Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
1	2	3	4	5
Belanja luran Jaminan/Asuransi	30.650.300,00	22.995.456,00	75,03	55.216.876,00
Belanja luran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	30.650.300,00	22.995.456,00	75,03	55.216.876,00
Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	100.000.000,00	95.900.000,00	95,90	0,00
Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Studi Penelitian dan Bantuan Teknik	100.000.000,00	95.900.000,00	95,90	0,00
Belanja Pemeliharaan	1.088.111.492,00	1.086.915.014,00	99,89	715.075.630,00
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	938.111.492,00	937.015.014,00	99,88	379.548.390,00
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	187.200.000,00	186.812.825,00	99,79	379.548.390,00
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	40.280.000,00	39.985.809,00	99,27	0,00
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	98.230.000,00	98.105.000,00	99,87	0,00
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	14.000.000,00	13.714.380,00	97,96	0,00
Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Anestesi	598.401.492,00	598.397.000,00	100,00	0,00
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	150.000.000,00	149.900.000,00	99,93	335.527.240,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	150.000.000,00	149.900.000,00	99,93	335.527.240,00
Belanja Perjalanan Dinas	52.559.000,00	48.375.289,00	92,04	114.682.049,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	52.559.000,00	48.375.289,00	92,04	114.682.049,00
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	50.459.000,00	47.875.289,00	94,88	114.682.049,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	2.100.000,00	500.000,00	23,81	0,00
Belanja Barang dan Jasa BLUD	42.222.691.421,00	42.200.000.210,00	99,95	45.222.062.635,00
Belanja Barang dan Jasa BLUD	42.222.691.421,00	42.200.000.210,00	99,95	45.222.062.635,00
Belanja Barang dan Jasa BLUD	42.222.691.421,00	42.200.000.210,00	99,95	45.222.062.635,00
BELANJA MODAL	25.090.936.175,00	22.680.985.558,00	90,40	8.059.928.866,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	19.043.695.833,00	17.593.910.372,00	92,39	5.948.683.960,00
Belanja Modal Alat Besar	921.300.000,00	916.860.000,00	99,52	0,00
Belanja Modal Alat Besar Darat	921.300.000,00	916.860.000,00	99,52	0,00
Belanja Modal Alat Pengangkat	921.300.000,00	916.860.000,00	99,52	0,00
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	2.213.333.000,00	2.082.227.262,00	94,08	4.535.400.000,00
Belanja Modal Alat Kantor	1.289.960.000,00	1.248.895.351,00	96,82	4.500.000.000,00
Belanja Modal Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	78.996.000,00	77.256.000,00	97,80	0,00
Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	1.210.964.000,00	1.171.639.351,00	96,75	4.500.000.000,00
Belanja Modal Alat Rumah Tangga	907.363.000,00	822.231.911,00	90,62	35.400.000,00
Belanja Modal Mebel	479.660.000,00	413.895.890,00	86,29	0,00
Belanja Modal Alat Pendingin	150.418.000,00	138.935.370,00	92,37	35.400.000,00
Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	277.285.000,00	269.400.651,00	97,16	0,00
Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	16.010.000,00	11.100.000,00	69,33	0,00
Belanja Modal Kursi Kerja Pejabat	16.010.000,00	11.100.000,00	69,33	0,00
Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	126.844.000,00	89.688.000,00	70,71	19.500.000,00
Belanja Modal Alat Studio	126.844.000,00	89.688.000,00	70,71	19.500.000,00
Belanja Modal Peralatan Studio Audio	2.654.000,00	0,00	0,00	0,00

Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
1	2	3	4	5
Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film	104.006.000,00	89.688.000,00	86,23	0,00
Belanja Modal Peralatan Cetak	0,00	0,00	0,00	19.500.000,00
Belanja Modal Alat Studio Lainnya	20.184.000,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	13.705.692.000,00	12.652.055.661,00	92,31	9.900.000,00
Belanja Modal Alat Kedokteran	13.705.692.000,00	12.652.055.661,00	92,31	0,00
Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	152.125.000,00	147.320.000,00	96,84	0,00
Belanja Modal Alat Kedokteran Bedah	2.341.277.500,00	2.111.826.000,00	90,20	0,00
Belanja Modal Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	184.483.600,00	166.585.000,00	90,30	0,00
Belanja Modal Alat Kedokteran THT	266.071.500,00	248.800.000,00	93,51	0,00
Belanja Modal Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis	405.872.849,00	395.193.000,00	97,37	0,00
Belanja Modal Alat Kedokteran Gawat Darurat	1.996.712.889,00	1.895.489.660,00	94,93	0,00
Belanja Modal Alat Kedokteran Bedah Ortopedi	330.000.000,00	305.000.000,00	92,42	0,00
Belanja Modal Alat Kedokteran Lainnya	8.029.148.662,00	7.381.842.001,00	91,94	0,00
Belanja Modal Alat Kesehatan Umum	0,00	0,00	0,00	9.900.000,00
Belanja Modal Alat Kesehatan Olahraga	0,00	0,00	0,00	9.900.000,00
Belanja Modal Alat Laboratorium	961.787.833,00	936.533.500,00	97,37	0,00
Belanja Modal Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	961.787.833,00	936.533.500,00	97,37	0,00
Belanja Modal System/Power Supply	961.787.833,00	936.533.500,00	97,37	0,00
Belanja Modal Komputer	314.739.000,00	294.455.050,00	93,56	428.530.000,00
Belanja Modal Komputer Unit	293.345.000,00	278.965.000,00	95,10	367.050.000,00
Belanja Modal Personal Computer	293.345.000,00	278.965.000,00	95,10	367.050.000,00
Belanja Modal Peralatan Komputer	21.394.000,00	15.490.050,00	72,40	61.480.000,00
Belanja Modal Peralatan Personal Computer	17.552.000,00	11.771.550,00	67,07	61.480.000,00
Belanja Modal Peralatan Jaringan	3.842.000,00	3.718.500,00	96,79	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	800.000.000,00	622.090.899,00	77,76	955.353.960,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	800.000.000,00	622.090.899,00	77,76	955.353.960,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	800.000.000,00	622.090.899,00	77,76	955.353.960,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5.847.240.342,00	5.074.675.186,00	86,79	1.560.467.467,00
Belanja Modal Bangunan Gedung	5.347.240.342,00	5.051.675.186,00	94,47	99.067.500,00
Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	5.347.240.342,00	5.051.675.186,00	94,47	99.067.500,00
Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	5.279.435.342,00	5.051.675.186,00	95,69	99.067.500,00
Belanja Modal Taman	67.805.000,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	500.000.000,00	23.000.000,00	4,60	1.461.399.967,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	500.000.000,00	23.000.000,00	4,60	1.461.399.967,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	500.000.000,00	23.000.000,00	4,60	1.461.399.967,00
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	100.000.000,00	12.400.000,00	12,40	550.777.439,00
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	100.000.000,00	12.400.000,00	12,40	550.777.439,00
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	100.000.000,00	12.400.000,00	12,40	550.777.439,00
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	100.000.000,00	12.400.000,00	12,40	550.777.439,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00

Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
1	2	3	4	5
SURPLUS/(DEFISIT)	(34.779.804.029,00)	(30.453.802.166,00)	87,56	(48.424.187.420,00)

Padang, 31 Desember 2025
PENGGUNA ANGGARAN



PEMERINTAH KOTA PADANG

RSUD DR. RASIDIN

LAPORAN OPERASIONAL

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

(Versi Ilustrasi SAP)

(Dalam rupiah)

URAIAN	2025	2024	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5
<u>KEGIATAN OPERASIONAL</u>				
<u>PENDAPATAN</u>				
PENDAPATAN ASLI DAERAH				
Pendapatan Pajak Daerah	-	-	-	-
Pendapatan Retribusi Daerah	1.501.189.647,00	44.266.410.908,00	(42.765.221.261,00)	(96,61)
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-	-
Pendapatan Asli Daerah Lainnya	43.979.442.986,00	73.111.959,00	43.906.331.027,00	60.053,56
Jumlah Pendapatan Asli Daerah	45.480.632.633,00	44.339.522.867,00	1.141.109.766,00	2,57
PENDAPATAN TRANSFER				
TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA				
PERIMBANGAN				
Dana Bagi Hasil Pajak	-	-	-	-
Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	-	-	-	-
Dana Alokasi Umum	-	-	-	-
Dana Alokasi Khusus	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Transfer Dana	-	-	-	-
Perimbangan				
TRANSFER PEMERINTAH PUSAT LAINNYA				
Dana Insentif Daerah	-	-	-	-
Dana Otonomi Khusus	-	-	-	-
Dana Keistimewaan	-	-	-	-
Dana Desa	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Transfer Lainnya	-	-	-	-
TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI				
Pendapatan Bagi Hasil Pajak	-	-	-	-
Bantuan Keuangan dari Provinsi	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah	-	-	-	-
Provinsi				
Jumlah Pendapatan Transfer	-	-	-	-
LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH				
Pendapatan Hibah	-	-	-	-
Pendapatan Dana Darurat	-	-	-	-
Pendapatan Lainnya	-	-	-	-
Jumlah Lain-lain Pendapatan yang sah	-	-	-	-
JUMLAH PENDAPATAN	45.480.632.633,00	44.339.522.867,00	1.141.109.766,00	2,57
<u>BEBAN</u>				
BEBAN OPERASI				
Beban Pegawai	1.437.910.000,00	30.142.425.262,00	(28.704.515.262,00)	(95,23)

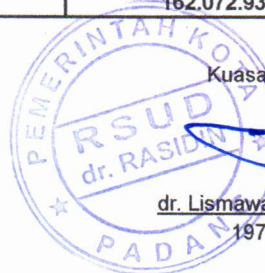
(Dalam rupiah)

URAIAN	2025	2024	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5
Beban Persediaan	49.148.255.982,67	46.338.903.878,33	2.809.352.104,34	6,06
Beban Jasa	6.699.244.056,00	7.115.820.044,00	(416.575.988,00)	(5,85)
Beban Pemeliharaan	1.311.115.014,00	647.472.389,76	663.642.624,24	102,50
Beban Perjalanan Dinas	48.375.289,00	114.682.049,00	(66.306.760,00)	(57,82)
Beban Bunga	-	-	-	-
Beban Subsidi	-	-	-	-
Beban Hibah	-	-	-	-
Beban Bantuan Sosial	-	-	-	-
Beban Transfer	-	-	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	13.330.586.320,00	16.941.703.476,00	(3.611.117.156,00)	(21,31)
Beban Penyisihan Piutang	-	28.072.076,90	(28.072.076,90)	(100,00)
Beban Penyisihan Dana Bergulir	-	-	-	-
Beban Lain- lain	-	-	-	-
JUMLAH BEBAN	71.975.486.661,67	101.329.079.175,99	(29.353.592.514,32)	(28,97)
SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI	(26.494.854.028,67)	(56.989.556.308,99)	30.494.702.280,32	(53,51)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL				
Surplus Penjualan Aset Nonlancar	-	-	-	-
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	-	-
Defisit Penjualan Aset Non lancar	-	-	-	-
Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	-	-
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	-	-	-	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(26.494.854.028,67)	(56.989.556.308,99)	30.494.702.280,32	(53,51)
POS LUAR BIASA				
Pendapatan Luar Biasa	-	-	-	-
Beban Luar Biasa	-	-	-	-
POS LUAR BIASA	-	-	-	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(26.494.854.028,67)	-	(26.494.854.028,67)	-

PEMERINTAH KOTA PADANG
1.02.0.00.0.00.01.0001. - RSUD Dr. RASIDIN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode yang Berakhir Sampai dengan 31/Des/2025 DAN 2024

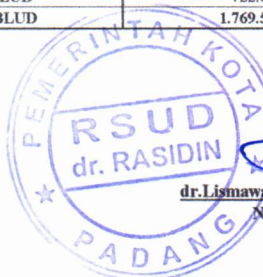
URAIAN	2025	2024
Ekuitas	160.029.975.108,98	160,029,975,108.98
RK PPKD	31.500.694.805,00	0.00
Surplus/Defisit-LO	(26.494.854.028,67)	0.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	(2.962.879.344,23)	0.00
Koreksi Kurang Piutang	(417.730.661,00)	0.00
Koreksi Penyisihan Piutang	24.526.709,78	0.00
Perhitungan Mutasi Masuk Aset Tetap	57.802.500,00	0.00
Koreksi Kurang Aset Tetap	(0,01)	0.00
Koreksi Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap/Aset Lainnya	(2.770.469.386,00)	0.00
Koreksi Kurang Kewajiban	142.991.493,00	0.00
JUMLAH EKUITAS AKHIR	162.072.936.541,08	160.029.975.108,98



Kuasa Pengguna Anggaran

dr. Lismawati R, Sp.PA, M.Biomed, M.M
197301022006042009

PEMERINTAH KOTA PADANG BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024		
URAIAN	2025 (Rp.)	2024 (Rp.)
A. ARUS KAS DARI AKTIVITAS - OPERASI		
1. ARUS MASUK KAS		
Pendapatan APBD		
Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat		
Pendapatan Jasa layanan dari Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan		
Pendapatan Hasil Kerjasama	45.342.293.748,00	43.277.945.707,00
Pendapatan Hibah		
Pendapatan Usaha Lainnya		73.111.959,00
Jumlah Arus Masuk Kas	45.342.293.748,00	43.351.057.666,00
2. ARUS KELUAR KAS		
Pembayaran Pegawai	1.437.910.000,00	2.253.940.000,00
Pembayaran Jasa	42.200.000.210,00	45.222.062.635,00
Pembayaran Pemeliharaan		
Pembayaran Langganan Daya dan Jasa		
Pembayaran Perjalanan Dinas		
Pembayaran Bunga		
Jumlah Arus Keluar Kas	43.637.910.210,00	47.476.002.635,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		
B. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
1. ARUS MASUK KAS		
Penjualan Atas Tanah		
Penjualan Atas Peralatan dan Mesin		
Penjualan Atas Gedung dan Bangunan		
Penjualan Atas Jalan, Irigasi dan Jaringan		
Penjualan Aset Tetap		
Penjualan Aset Lainnya		
Penerimaan dari Divestasi		
Penerimaan Penjualan Investasi dalam Bentuk Sekuritas		
Jumlah Arus Masuk Kas		
2. ARUS KELUAR KAS		
Perolehan Tanah		
Perolehan Peralatan dan Mesin	622.090.899,00	955.353.960,00
Perolehan Gedung dan Bangunan	23.000.000,00	1.461.399.967,00
Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	12.400.000,00	550.777.439,00
Perolehan Aset Tetap Lainnya		
Perolehan Aset Lainnya		
Pengeluaran Penyertaan Modal		
Pengeluaran Pembelian Investasi Dalam Bentuk Sekuritas		
Jumlah Arus Keluar Kas	657.490.899,00	2.967.531.366,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		
C. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
1. ARUS MASUK KAS		
Penerimaan Pinjaman		
Penerimaan Kembali Pinjaman Kepada Pihak Lain		
Jumlah Arus Masuk Kas		
2. ARUS KELUAR KAS		
Pembayaran Pokok Pinjaman		
Pemberian Pinjaman kepada Pihak Lain		
Penyetoran ke Kas Negara		
Jumlah Arus Keluar Kas		
Arus Kas bersih dari Aktivitas Pendanaan		
D. ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		
1. ARUS MASUK KAS		
Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	2.895.952.933,00	4.256.030.515,00
Sisa Kas Di Bendahara BLUD		
Jumlah Arus Masuk Kas	2.895.952.933,00	4.256.030.515,00
2. ARUS KELUAR KAS		
Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	2.895.952.933,00	4.256.030.515,00
Pergeseran uang dari BLUD Ke BUD		
Jumlah Arus Keluar Kas		4.256.030.515,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	2.895.952.933,00	
Kenaikan/ Penurunan Kas BLUD	1.046.892.639,00	(7.092.476.335,00)
Saldo Awal Kas Setara Kas BLUD	722.691.421,00	7.815.167.756,00
Saldo Akhir Kas Setara Kas BLUD	1.769.584.060,00	722.691.421,00



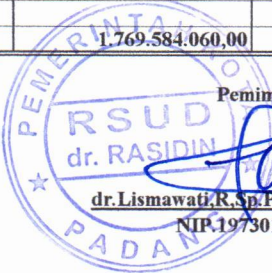
Pemimpin BLUD

dr. Lismawati, R., Sp. PA, M. Biomed, MM, MKM
NIP.197301022006042009

PEMERINTAH KOTA PADANG
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2025	2024
1.	Saldo Anggaran Lebih Awal	720.371.517,00	7.815.167.756,00
2.	Penggunaan SAL		
3.	Sub Total (1 - 2)		
4.	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	1.769.584.060,00	720.371.517,00
5.	Sub Total (3 + 4)	1.769.584.060,00	720.371.517,00
6.	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		
7.	Lain-lain		
8.	Saldo Anggaran Lebih Akhir (5 + 6 + 7)	1.769.584.060,00	720.371.517,00


 Pemimpin BLUD
dr. Lismawati, R. Sp. PA. M. Biomed. MM, MKM
 NIP.197301022006042009

PENGUNGKAPAN RISIKO, KONTINJENSI, INFORMASI MATERIAL LAINNYA, DAN PENGUNGKAPAN SUKARELA

**Rumah Sakit Umum Daerah dr.Rasidin Padang
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**

1. Dasar dan Tujuan Pengungkapan

Catatan atas Laporan Keuangan ini disusun sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan RSUD dr.Rasidin Padang. Pengungkapan bertujuan memberikan informasi yang memadai, transparan, relevan, dan dapat dipahami oleh para pengguna laporan keuangan mengenai posisi keuangan rumah sakit, khususnya terkait risiko keuangan, potensi kewajiban kontinjensi, serta informasi material lainnya yang dapat memengaruhi kondisi keuangan dan keberlangsungan pelayanan kesehatan.

Pengungkapan ini mengacu pada prinsip penyajian dan pengungkapan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan, termasuk PSAP Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum, sepanjang sesuai dengan status dan pola pengelolaan keuangan RSUD. Pengungkapan tambahan disajikan secara sukarela (*voluntary disclosure*) sebagai upaya meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kualitas informasi bagi pemerintah daerah, auditor, manajemen, serta masyarakat.

2. Ringkasan Posisi Keuangan yang Relevan

Pada tanggal pelaporan, RSUD dr.Rasidin Padang memiliki total aset sebesar **Rp177.496.932.446,08** dan saldo piutang sebesar **Rp3.403.920.825,00**. Dengan demikian, piutang tersebut setara dengan sekitar **1,92% dari total aset**.

Besarnya proporsi piutang tersebut memberikan gambaran mengenai porsi sumber daya ekonomi rumah sakit yang masih berbentuk hak tagih dan belum seluruhnya direalisasikan menjadi kas. Walaupun proporsi piutang terhadap total aset relatif terbatas, pengelolaan dan penilaian kualitas piutang tetap perlu mendapat perhatian karena berpengaruh terhadap

likuiditas, kemampuan membiayai kegiatan operasional, serta kesinambungan pelayanan kesehatan.

Saldo piutang yang disajikan merupakan nilai berdasarkan pencatatan pada tanggal pelaporan. Penilaian atas kualitas piutang, kemungkinan penagihan, dan kebutuhan penyisihan harus didasarkan pada rincian umur piutang, jenis penjamin atau debitur, hasil rekonsiliasi, serta kebijakan akuntansi yang berlaku.

3. Pengungkapan Risiko Keuangan

3.1. Risiko Kredit dan Risiko Ketertagihan Piutang

RSUD menghadapi risiko kredit berupa kemungkinan bahwa sebagian piutang pelayanan kesehatan tidak dapat ditagih seluruhnya atau tidak dapat ditagih tepat waktu. Risiko tersebut dapat timbul dari keterlambatan proses verifikasi dan pembayaran klaim oleh penjamin, perbedaan hasil verifikasi tagihan, dokumen pendukung yang belum lengkap, sengketa nilai klaim, serta keterlambatan pembayaran oleh pasien atau pihak lain yang memiliki kewajiban kepada rumah sakit.

Dengan saldo piutang sebesar Rp3.403.920.825,00, manajemen perlu memastikan bahwa saldo tersebut didukung oleh dokumen yang memadai, telah direkonsiliasi dengan pihak terkait, dan dapat ditelusuri berdasarkan masing-masing debitur atau penjamin. Piutang juga perlu diklasifikasikan berdasarkan umur piutang dan tingkat kolektibilitas untuk mengidentifikasi saldo yang memerlukan tindak lanjut khusus.

Sebagai langkah mitigasi, RSUD melakukan atau merencanakan penguatan pengendalian melalui pemantauan umur piutang secara berkala, percepatan penyelesaian klaim, rekonsiliasi dengan penjamin, penyempurnaan kelengkapan dokumen, serta evaluasi atas piutang yang telah melewati jatuh tempo. Apabila berdasarkan evaluasi terdapat indikasi piutang tidak tertagih, pengakuan penyisihan atau penyesuaian dilakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi dan ketentuan yang berlaku.

3.2. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko ketika rumah sakit mengalami keterbatasan kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan

kebutuhan operasional, termasuk pembayaran obat-obatan, bahan medis habis pakai, jasa pelayanan, utilitas, serta kewajiban kepada pemasok.

Sebagian sumber daya ekonomi yang masih tercatat sebagai piutang belum dapat langsung digunakan untuk membiayai pengeluaran tunai. Oleh karena itu, apabila realisasi penerimaan piutang mengalami keterlambatan, kondisi tersebut berpotensi menimbulkan tekanan terhadap arus kas operasional.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, manajemen perlu memantau proyeksi penerimaan dan pengeluaran kas, menyusun skala prioritas pembayaran, mempercepat penagihan, serta memastikan ketersediaan dana untuk kebutuhan pelayanan yang bersifat kritis. Penilaian atas tingkat risiko likuiditas secara menyeluruh perlu mempertimbangkan saldo kas dan setara kas, kewajiban jangka pendek, jadwal pembayaran, dan pola penerimaan rumah sakit.

3.3. Risiko Operasional dan Keberlangsungan Pelayanan

Sebagai penyedia layanan kesehatan publik, RSUD menghadapi risiko operasional yang dapat memengaruhi mutu dan kesinambungan pelayanan, antara lain perubahan volume pasien, keterlambatan pengadaan obat dan bahan medis, gangguan sistem informasi, ketidaklengkapan dokumentasi pelayanan, serta keterlambatan administrasi penagihan.

Risiko operasional tersebut dapat berdampak secara tidak langsung terhadap pendapatan, biaya pelayanan, kecepatan penyelesaian klaim, dan kemampuan rumah sakit mempertahankan kualitas layanan. Oleh karena itu, pengendalian risiko perlu diintegrasikan ke dalam proses perencanaan, penganggaran, pengadaan, pelayanan medis, pengelolaan piutang, dan evaluasi kinerja.

Pengungkapan ini merupakan identifikasi risiko yang relevan bagi kegiatan RSUD dan tidak dengan sendirinya menyatakan bahwa seluruh risiko tersebut telah terjadi pada tahun pelaporan.

4. Pengungkapan Kontinjensi dan Potensi Kewajiban

Kewajiban kontinjensi merupakan potensi kewajiban yang keberadaan atau jumlah akhirnya bergantung pada terjadinya atau tidak terjadinya peristiwa

tertentu pada masa mendatang. Pada RSUD, hal tersebut dapat berkaitan dengan sengketa klaim pelayanan kesehatan, tuntutan hukum, perselisihan kontrak pengadaan, atau permasalahan lain yang belum menghasilkan kewajiban pasti pada tanggal pelaporan.

Pada saat penyusunan laporan keuangan, manajemen perlu melakukan identifikasi dan evaluasi atas perkara, tuntutan, komitmen, dan peristiwa yang berpotensi menimbulkan kewajiban. Evaluasi tersebut mempertimbangkan dokumen hukum, hasil komunikasi dengan pihak terkait, estimasi nilai eksposur, serta kemungkinan terjadinya arus keluar sumber daya ekonomi.

Apabila terdapat kewajiban yang memenuhi kriteria pengakuan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku, kewajiban tersebut diakui dalam laporan keuangan. Apabila suatu kewajiban belum memenuhi kriteria pengakuan tetapi pengungkapannya dipersyaratkan atau diperlukan agar laporan keuangan disajikan secara wajar, informasi mengenai sifat permasalahan, estimasi dampak keuangan apabila dapat ditentukan secara andal, dan ketidakpastian yang melekat diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Apabila estimasi dampak keuangan tidak dapat ditentukan secara andal, keterbatasan tersebut dijelaskan.

Status kontinjensi pada tanggal pelaporan: Di RSUD dr.Rasidin Padang tidak terdapat perkara atau kewajiban kontinjensi yang material berdasarkan inventarisasi dan konfirmasi kepada unit hukum, pengadaan, keuangan, dan pihak terkait

5. Informasi Material Lainnya

5.1. Kualitas dan Realisasi Piutang

Saldo piutang sebesar Rp3.403.920.825,00 perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui komposisi piutang berdasarkan jenis layanan, penjamin, pasien umum, pihak ketiga, dan kelompok umur piutang. Informasi tersebut penting untuk membedakan piutang yang masih dalam proses penyelesaian normal dengan piutang yang berpotensi mengalami keterlambatan atau penurunan nilai.

Sebagai pengungkapan tambahan, RSUD dapat menyajikan daftar umur piutang, nilai piutang yang telah jatuh tempo, nilai piutang yang telah

diterima setelah tanggal pelaporan, serta saldo piutang yang masih memerlukan penyelesaian administratif atau konfirmasi. Penyajian tersebut membantu pengguna laporan keuangan menilai kualitas aset secara lebih memadai dibandingkan hanya melihat saldo piutang secara agregat.

5.2. Konsentrasi Piutang

Konsentrasi piutang dapat terjadi apabila sebagian besar saldo piutang berasal dari satu atau beberapa penjamin atau debitur. Kondisi ini berpotensi meningkatkan ketergantungan arus kas pada proses pembayaran pihak tertentu.

Oleh karena itu, manajemen perlu mengevaluasi persentase piutang berdasarkan masing-masing penjamin atau kelompok debitur. Apabila terdapat konsentrasi yang material, informasi mengenai jumlah dan proporsinya dapat diungkapkan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai eksposur risiko kredit rumah sakit.

5.3. Ketidakpastian Estimasi Akuntansi

Penyusunan laporan keuangan memerlukan pertimbangan dan estimasi, antara lain dalam penilaian kolektibilitas piutang, penentuan penyisihan piutang tidak tertagih, estimasi umur manfaat aset tetap, penyusutan, dan penilaian kewajiban tertentu.

Perubahan kondisi ekonomi, hasil penagihan, hasil verifikasi klaim, maupun informasi baru setelah tanggal pelaporan dapat menyebabkan perbedaan antara estimasi dan realisasi. Oleh sebab itu, estimasi yang digunakan perlu dievaluasi secara berkala berdasarkan bukti yang tersedia dan disesuaikan apabila terdapat dasar yang memadai sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

5.4. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Manajemen perlu mengidentifikasi peristiwa yang terjadi setelah tanggal pelaporan sampai dengan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan. Peristiwa tersebut dapat mencakup penerimaan piutang dalam jumlah material, penyelesaian sengketa, timbulnya tuntutan hukum, kerusakan aset yang signifikan, atau kejadian lain yang relevan terhadap posisi keuangan rumah sakit.

Peristiwa yang memberikan bukti atas kondisi yang telah ada pada tanggal pelaporan dievaluasi sesuai ketentuan mengenai penyesuaian laporan keuangan. Peristiwa material yang timbul setelah tanggal pelaporan dan tidak memerlukan penyesuaian tetap diungkapkan apabila diperlukan, termasuk sifat peristiwa dan estimasi dampak keuangannya jika dapat ditentukan.

6. Pengungkapan Sukarela (*Voluntary Disclosure*) yang Melampaui Pengungkapan Minimum

Selain pengungkapan yang dipersyaratkan oleh standar akuntansi yang berlaku, RSUD dapat menyajikan informasi tambahan secara sukarela untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Pengungkapan sukarela ini dirancang untuk membantu pengguna laporan keuangan memahami bukan hanya nilai aset dan kewajiban, melainkan juga kualitas aset, eksposur risiko, kemampuan menghasilkan kas, dan langkah mitigasi yang dilakukan manajemen.

Informasi tambahan yang dapat disajikan meliputi:

1. **Indikator piutang terhadap total aset.** Piutang sebesar Rp3.403.920.825,00 dibandingkan dengan total aset Rp177.496.932.446,08 menghasilkan rasio sekitar 1,92%. Rasio ini merupakan indikator komposisi aset, bukan ukuran langsung atas besarnya piutang bermasalah.
2. **Analisis umur dan kualitas piutang.** Menyajikan piutang berdasarkan kelompok umur, status penagihan, status verifikasi klaim, dan hasil penerimaan setelah tanggal pelaporan.
3. **Analisis konsentrasi debitur atau penjamin.** Mengungkapkan ketergantungan pada penjamin atau debitur utama apabila konsentrasi tersebut relevan dan material.
4. **Analisis risiko likuiditas.** Menyajikan informasi tambahan mengenai kemampuan kas memenuhi kewajiban jangka pendek, proyeksi penerimaan piutang, dan kebutuhan pendanaan operasional, sepanjang data tersedia dan dapat dipertanggungjawabkan.

5. **Status mitigasi risiko.** Menjelaskan langkah pengendalian yang telah dilakukan, penanggung jawab tindak lanjut, dan perkembangan penyelesaian piutang atau permasalahan material lainnya.
6. **Pengungkapan ketidakpastian dan peristiwa setelah tanggal pelaporan.** Menyampaikan informasi yang membantu pengguna memahami kemungkinan perubahan kondisi keuangan setelah tanggal pelaporan.
7. **Keterbatasan informasi dan estimasi.** Menjelaskan apabila terdapat data yang belum dapat dikonfirmasi, estimasi yang masih mengandung ketidakpastian, atau informasi yang belum tersedia secara memadai.

Pengungkapan sukarela tersebut tidak dimaksudkan untuk menggantikan kewajiban pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan yang diwajibkan oleh standar akuntansi. Informasi tambahan disajikan secara konsisten, didukung bukti, relevan, dan tidak menimbulkan kesan yang menyesatkan bagi pengguna laporan keuangan.

7. Kesimpulan Pengungkapan

Berdasarkan posisi keuangan pada tanggal pelaporan, RSUD dr.Rasidin Padang memiliki total aset sebesar Rp177.496.932.446,08 dan saldo piutang sebesar Rp3.403.920.825,00 atau sekitar 1,92% dari total aset. Saldo tersebut perlu dikelola melalui pengendalian penagihan, pemantauan kualitas piutang, perencanaan arus kas, serta identifikasi kewajiban kontinjensi dan peristiwa material lainnya.

Melalui pengungkapan risiko, kontinjensi, dan informasi material lainnya serta penerapan pengungkapan sukarela secara proporsional, RSUD berupaya menyajikan laporan keuangan yang lebih transparan, informatif, dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan serta pertanggungjawaban pengelolaan keuangan publik.

Pengungkapan akhir dalam Catatan atas Laporan Keuangan disesuaikan dengan hasil verifikasi saldo, dokumen pendukung, kebijakan akuntansi yang berlaku, dan hasil evaluasi manajemen atas kondisi aktual pada tanggal pelaporan.